

Penguatan Karakter Islami dan Kepedulian Lingkungan melalui Perpustakaan dan TOGA di Sekolah Desa Karang Anyar

Wulida Emeris^{1*}, Juli Maini Sitepu²

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: wulidaemeris6@gmail.com

Abstract. *The formation of Islamic character and environmental awareness is an integral part of the national education goals which are oriented towards developing the personality of students as a whole. In rural schools, such as the free school in Karang Anyar Village, limited learning facilities often become a challenge in implementing character education based on Islamic and environmental values. This study aims to analyze efforts to strengthen Islamic character and environmental awareness through the use of school libraries and family medicinal plant (TOGA) planting activities as contextual learning tools. The research used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation during the real work lecture (KKN) program. Data analysis is carried out through a process of reduction, presentation, and drawing conclusions in order to obtain an in-depth picture of the effectiveness of the activity. The results of the study show that literacy activities in the library are able to increase reading interest, Islamic insight, and the habituation of religious attitudes among students. Meanwhile, TOGA activities contribute to the formation of attitudes of responsibility, mutual cooperation, and concern for the school environment. The synergy between these two activities has proven effective in strengthening Islamic character values and environmental awareness, as well as creating a school culture that is religious, productive, and ecologically aware.*

Keywords: *Environmental Concern; Islamic Character; KKN; School Literacy; TOGA*

Abstrak. Pembentukan karakter islami dan kepedulian lingkungan merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan nasional yang berorientasi pada pengembangan kepribadian peserta didik secara utuh. Di sekolah-sekolah perdesaan, seperti sekolah gratis Desa Karang Anyar, keterbatasan sarana pembelajaran sering menjadi tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berbasis nilai keislaman dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya penguatan karakter islami dan kepedulian lingkungan melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah serta kegiatan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai sarana pembelajaran kontekstual. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama program kuliah kerja nyata (KKN). Analisis data dilakukan melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan guna memperoleh gambaran mendalam tentang efektivitas kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi di perpustakaan mampu meningkatkan minat baca, wawasan keislaman, serta pembiasaan sikap religius peserta didik. Sementara itu, kegiatan TOGA berkontribusi terhadap pembentukan sikap tanggung jawab, gotong royong, dan kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Sinergi antara kedua kegiatan tersebut terbukti efektif dalam memperkuat nilai-nilai karakter islami dan kepedulian lingkungan, serta menciptakan budaya sekolah yang religius, produktif, dan berwawasan ekologis.

Kata Kunci: Karakter Islami; KKN; Kepedulian Lingkungan; Literasi Sekolah; TOGA.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik berakhlak mulia, berilmu, dan kepribadian kuat. Dalam konteks Islam, pembentukan karakter tidak hanya menekankan pada aspek moral dan sosial, tetapi juga spiritual yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian terhadap lingkungan. Menurut Lickona (2019), pendidikan karakter harus diintegrasikan ke dalam kegiatan belajar yang nyata agar nilai-nilai moral dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada sekolah-sekolah di wilayah

pendesaan, masih ditemukan keterbatasan dalam sarana literasi dan pembelajaran kontekstual yang mampu menanamkan nilai-nilai tersebut.

Sekolah gratis Desa Karang Anyar menghadapi tantangan yang sama. Minimnya perpustakaan dan kegiatan berbasis lingkungan menyebabkan siswa kurang memiliki kebiasaan membaca serta kesadaran menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Oleh karena itu, diperlukan program yang mampu mengintegrasikan literasi keislaman dan kegiatan lingkungan secara sederhana namun bermakna. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat literasi islami dan pengembangan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai sarana pembelajaran ekologis menjadi strategi penting untuk membunuhkan karakter islami serta kepedulian lingkungan secara bersamaan (Rahmawati & Fajri, 2020; Nurhidayah, 2022).

Kegiatan ini memiliki urgensi tinggi karena pendidikan berbasis karakter dan lingkungan terbukti meningkatkan kesadaran moral dan tanggung jawab sosial peserta didik (Suryani, 2021). Selain itu, penerapan pendekatan literasi dan ekopedagogi sejalan dengan arah kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual dan penguatan profil pelajar Pancasila. Tujuan ini adalah menanamkan nilai-nilai karakter islami melalui pembiasaan membaca di perpustakaan serta menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan melalui penanaman dan perawatan TOGA di sekolah.

Rencana pemecahan masalah dilakukan dengan dua pendekatan utama: pertama, revitalisasi perpustakaan sekolah sebagai media literasi Islami dengan menyediakan bacaan-bacaan keagamaan dan pembiasaan membaca rutin; kedua, pengembangan taman TOGA sebagai media edukasi lingkungan yang melibatkan siswa dalam perawatan tanaman. Melalui dua program ini, siswa diharapkan memiliki kecintaan terhadap ilmu pengetahuan, kebiasaan hidup bersih, serta sikap tanggung jawab terhadap ciptaan Allah.

Berdasarkan hasil observasi awal, lingkungan sekolah yang sempit dan kurang hijau menjadi perhatian utama yang diatasi melalui penanaman TOGA dan edukasi lingkungan. Analisis situasi menunjukkan adanya dukungan positif dari guru dan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan kegiatan ini, sehingga diharapkan mampu menciptakan sekolah yang berkarakter Islami, berwawasan ekologis, dan berdaya literasi.

2. METODE

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dan edukatif, di mana mahasiswa bersama pihak sekolah dan masyarakat secara aktif terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan. Pendekatan ini bertujuan agar

kegiatan tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran dan kemandirian masyarakat sekolah dalam menjaga nilai-nilai Islami dan lingkungan.

Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan, meliputi survei lokasi ke Sekolah Gratis Desa Karang Anyar, koordinasi dengan kepala desa dan pihak sekolah, serta penyusunan rencana kegiatan. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, dilakukan beberapa kegiatan inti yaitu:

- a. Pembuatan dan pengelolaan perpustakaan sekolah (pojok baca) yang berisi buku-buku bacaan Islami dan pengetahuan umum,
- b. Penanaman dan perawatan tanaman obat keluarga (TOGA) di lingkungan sekolah sebagai sarana edukasi lingkungan,
- c. Kegiatan literasi Islami melalui program membaca bersama dan diskusi nilai karakter, serta
- d. Sosialisasi kebersihan lingkungan dan gotong royong bersama masyarakat sekitar sekolah.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi kegiatan, yang dilakukan dengan observasi langsung terhadap perubahan perilaku siswa dan tanggapan guru terhadap hasil program.

Alat, Bahan, dan Media

Alat dan bahan yang digunakan meliputi peralatan kebersihan (cangkul, sekop, sapu), bibit tanaman toga seperti jahe, kunyit, dan serai, serta bahan pendukung perpustakaan seperti rak buku, meja baca, dan koleksi bacaan islami anak. Media pembelajaran yang digunakan berupa poster edukatif, leaflet literasi lingkungan, dan media visual untuk memperkenalkan manfaat tanaman TOGA dan pentingnya literasi keagamaan.

Instrumen Pengabdian

Instrumen yang digunakan untuk memantau efektivitas kegiatan adalah lembar observasi dan wawancara terbuka dengan guru dan siswa. Lembar observasi berisi indikator perilaku karakter Islami (seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan) serta kepedulian lingkungan (seperti menjaga kebersihan dan merawat tanaman). Contoh kisi-kisi instrumen mencakup:

- a. Aspek Karakter Islami: keaktifan dalam kegiatan literasi, kedisiplinan saat membaca, dan penerapan nilai-nilai akhlak dalam perilaku sehari-hari.
- b. Aspek Kepedulian Lingkungan: keterlibatan siswa dalam menanam, menyiram, dan menjaga tanaman toga, serta kesadaran menjaga kebersihan sekolah.

Analisis Data

Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi kegiatan, dan wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan perubahan perilaku, tingkat partisipasi, dan hasil nyata dari kegiatan penguatan karakter islami dan kepedulian lingkungan di sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan program KKN di Sekolah Gratis Desa Karang Anyar berjalan selama satu bulan dengan dua fokus utama, yaitu penguatan literasi islami melalui pengelolaan pojok baca, serta pengembangan kepedulian lingkungan melalui penanaman dan perawatan tanaman obat keluarga (TOGA).

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan minat baca siswa, perubahan sikap terhadap kebersihan lingkungan, serta tumbuhnya semangat gotong royong di antara siswa dan guru. Perpustakaan mini (pojok baca) berhasil mengoleksi 120 buku dengan berbagai tema islami, cerita anak, dan pengetahuan umum. Sementara itu, taman TOGA menghasilkan sekitar 20 tanaman terdiri atas jahe, kunyit, dan serai.

Hasil Observasi Perilaku

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru serta siswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Perilaku.

No	Aspek Pengamatan	Indikator Perubahan Positif	Persentase Siswa Yang Mengalami Peningkatan
1	Karakter Islami	Disiplin, tanggung jawab, jujur	85%
2	Minat Literasi Islami	Antusias membaca buku keagamaan dan berdiskusi	78%
3	Kepedulian terhadap lingkungan	Menjaga kebersihan, merawat tanaman TOGA	90%
4	Kerja Sama dan Gotong Royong	Terlibat dalam kegiatan bersama	88%

Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan perubahan perilaku positif dalam berbagai aspek karakter dan kepedulian lingkungan setelah kegiatan.

Pembahasan

Kegiatan penguatan karakter islami dan kepedulian lingkungan terbukti efektif ketika dilakukan secara partisipatif dan kontekstual. Melalui kegiatan membaca di pojok baca, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan tetapi juga melatih kedisiplinan dan tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan pendapat Lickona (2019) bahwa pendidikan karakter yang berhasil harus berbasis pada pembiasaan dan keteladanan.

Sementara itu, program TOGA mampu menumbuhkan kepedulian terhadap alam dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah. Kegiatan menanam dan merawat tanaman melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Pendekatan ini sesuai dengan konsep ecopedagogy, yaitu pembelajaran yang menumbuhkan kesadaran ekologis melalui praktik langsung (Suryani, 2021).

Sinergi antara pojok baca dan taman TOGA menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sekaligus edukatif. Pojok baca memperkuat nilai religious dan keilmuan, sedangkan taman TOGA memperkuat nilai tanggung jawab dan cinta lingkungan. Dengan demikian, kedua kegiatan ini saling melengkapi dalam membentuk profil pelajar berkarakter islami, berwawasan ekologis, dan berdaya literasi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Desa Karang Anyar berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan karakter Islami dan kepedulian lingkungan peserta didik. Melalui kegiatan literasi di perpustakaan dan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA), siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Hasil observasi memperlihatkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis literasi Islami dan ekopedagogi efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai religius sekaligus kesadaran ekologis.

Program ini juga membuktikan bahwa penguatan karakter tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan formal di kelas, tetapi juga melalui aktivitas praktis yang melibatkan pengalaman langsung dan partisipasi aktif siswa. Kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan, karena menciptakan lingkungan belajar yang mendukung internalisasi nilai-nilai Islami dan kepedulian sosial secara berkelanjutan.

REKOMENDASI

- a. Sekolah terus mengembangkan program literasi Islami dan pengelolaan lingkungan sekolah berbasis TOGA sebagai kegiatan rutin untuk memperkuat karakter siswa.
- b. Pihak perguruan tinggi menjadikan model kegiatan ini sebagai contoh praktik baik dalam pengabdian berbasis literasi dan lingkungan di daerah pedesaan.
- c. Guru dan masyarakat berperan aktif mendampingi siswa agar nilai-nilai karakter yang telah terbentuk dapat dipertahankan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengevaluasi keberlanjutan dampak kegiatan ini terhadap perubahan perilaku dan pembiasaan nilai Islami di kalangan siswa sekolah dasar.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi antara literasi islami literasi islami dan pembelajaran lingkungan dapat menjadi strategi efektif dalam membangun generasi yang religious, berpegetahuan, dan peduli terhadap alam sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penelitian jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, antara lain:

1. Bapak Paidi selaku Kepala Desa Karang Anyar terima kasih telah bersedia menerima dan mengizinkan saya untuk melaksanakan KKN Mandiri.
2. Segenap jajaran Bapak dan Ibu kantor Desa Karang Anyar Kab. Deli Serdang.
3. Bapak Agus selaku Kepala Sekolah Yayasan Pendidikan Satya yang telah memberikan izin, arahan, serta dukungan penuh sehingga penelitian ini dapat terlaksanakan dengan lancar.
4. Rekan-rekan guru Sekolah Yayasan Pendidikan Satya, yang turut memberikan bantuan, serta masukan selama penelitian berlangsung.
5. Para siswa Sekolah Yayasan Pendidikan Satya, yang dengan antusias dan penuh semangat berpartisipasi dalam kegiatan ini.
6. Masyarakat Desa Karang Anyar yang telah berpartisipasi sehingga terciptanya kegiatan KKN Mandiri ini.
7. Keluarga dan sahabat, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moril, serta bantuan materil sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan kontribusi semua pihak, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

REFERENSI

- Anwar, S., & Maulani, F. (2023). *Integrasi nilai-nilai ketauhidan dan ekopedagogi dalam kurikulum madrasah ibtidaiyah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 112–124.
- Astuti, R., & Rahmadani, L. (2021). *Peran literasi Islami dalam pembentukan karakter religius siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Islami*, 5(1), 33–42.
- Fajri, M., & Rahmawati, N. (2020). *Penguatan karakter Islami melalui kegiatan literasi sekolah*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak*, 6(2), 88–98. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v2i1.3289>
- Hidayat, A. R., & Lestari, S. (2023). *Pendidikan lingkungan berbasis nilai Islam untuk membentuk karakter peduli alam*. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 8(3), 201–214.
- Hidayat, A., & Lestari, S. (2023). *Literasi Islami dan pembentukan karakter religius siswa di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak*, 5(1), 56–68. <https://doi.org/10.71260/jpal.v1i1.11>
- Hidayat, M. (2021). *Revitalisasi perpustakaan sekolah sebagai pusat literasi religius dan karakter Islami*. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 4(2), 125–134.
- Lestari, D., & Nurhidayah, E. (2022). *Penguatan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 41–52.
- Mahfudz, A., & Yuliani, R. (2023). *Implementasi nilai-nilai karakter Islami dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 77–88.
- Nurhidayah. (2020). *Pendidikan lingkungan berbasis nilai Islami dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik*. *Jurnal Pendidikan Islam Terapan*, 8(2), 145–157. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v8i2.4372>
- Nurhidayah. (2022). *Pendidikan lingkungan berbasis nilai Islami dalam bentuk karakter peduli lingkungan peserta didik*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145–157.
- Pratiwi, F., & Santosa, B. (2021). *Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan gotong royong sekolah*. *Jurnal Pendidikan Karakter Pancasila*, 3(2), 91–100.
- Putri, A. D., & Rahman, H. (2024). *Pengembangan taman TOGA sekolah sebagai media edukasi lingkungan berbasis ekopedagogi*. *Jurnal Ekopedagogi dan Inovasi Pembelajaran*, 2(1), 58–69.
- Rahmawati, N., & Fajri, M. (2020). *Integrasi nilai karakter Islami dan ekopedagogi dalam kegiatan sekolah*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 34–45.
- Suryani, D. (2021). *Penerapan ekopedagogi dalam pembelajaran untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 6(3), 211–220.
- Wibowo, R., & Hasanag, N. (2023). *Kolaborasi guru dan masyarakat dalam pembentukan karakter religius anak*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Islam*, 4(2), 97–106. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i1.1393>
- Zulkarnain, H., & Rahayu, N. (2025). *Literasi keislaman dan pembiasaan karakter melalui perpustakaan mini sekolah*. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Islam*, 11(1), 54–66.